

# **TUGAS PENGANTI FINAL KRIMINOLOGI E**



**OLEH:**

**MABRUR SYAMHUR**

**B011171365**

**KRIMINOLOGI**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

## A. Kasus Posisi

Salah satu animasi Jepang ( Anime ) yang sangat populer yaitu Death Note. Mengusung genre detective, criminal, supranatural dan psychological. Death Note awalnya dirilis dalam majalah komik mingguan Shonen Jump dari Desember 2003 dan Mei 2006. Komik dengan 108 chapter itu dirilis dalam bentuk buku 12 jilid pada April 2004 hingga Juli 2006.

Death Note bermula dari rasa bosan Ryuk terhadap gaya hidupnya bersama rekan-rekan yang selalu sama. Ryuk merupakan Shinigami (dewa kematian) yang mampu membunuh siapapun asalkan melihat atau membayangkan muka dan menuliskan namanya dalam Death Note.

Rasa bosan itu membuat Ryuk menjatuhkan Death Note miliknya ke Bumi karena ingin mengetahui respons manusia ketika mengetahui kemampuan buku tersebut.

Buku itu terjatuh di halaman sekolah Light Yagami, siswa teladan bermasa depan cerah. Light mengambil buku tersebut dan mengira itu hanya sebuah lelucon. Hingga, ia mencoba sendiri buku tersebut dan membunuh banyak kriminal dalam lima hari.

Setelah itu, Light untuk pertama kalinya bertemu dengan Ryuk, sang pemilik Death Note. Light tersadar betapa besar kemampuannya bersama Death Note.

Light mulai bermimpi menciptakan dunia tanpa kejahatan. Tak terhitung nama kriminal yang ditulis dalam Death Note. Ia mulai merasa, berpikir, dan bertindak layaknya Tuhan. Aksi itu membuatnya dipanggil sebagai Kira, versi bahasa Jepang dari kata "kill".

Atas aksi tersebut, Kira kemudian mendapat 'perhatian khusus' dari aparat hingga Interpol. Perhatian itu membuat Interpol meminta bantuan L, detektif konsultan internasional yang telah memecahkan banyak kasus kejahatan besar.

Berkat kemampuan L, Interpol mengetahui Kira berada di Jepang. Light merasa dipermalukan dan bersumpah akan membunuh L karena menghambat rencananya.

Misa membuat kesepakatan dengan Rem untuk memiliki mata Shinigami yang membuat dirinya bisa membunuh hanya dengan mengetahui wajah korban. Kemampuan itu membuat Misa mengorbankan setengah umurnya.

Misa ternyata tergila-gila dengan Light. Ia menuntut Light menjadi kekasih hatinya. Tawaran tersebut diterima oleh Light dengan dasar ingin menggunakan mata Shinigami yang dimiliki Misa untuk mengetahui nama asli L

Namun, L bergerak lebih cepat. Ia menyimpulkan Misa merupakan Kira kedua dan menahannya. Rem langsung mengancam Light apabila tak bisa menyelamatkan Misa.

Light membuat rencana di mana dia dan Misa kehilangan ingatan sementara tentang Death Note. Ia juga meminta Rem memberikan Death Note kepada orang 'jahat', Kyosuke Higuchi, yang berasal dari Grup Yotsuba.

Hal itu membuat Light menawarkan diri membantu L menangkap Higuchi sekaligus mengungkapkan keberadaan Death Note serta Shinigami. Ingatan Light dan Misa tentang Death Note pun kembali.

## **B. Faktor Penyebab**

Di balik cerita film animasi ini, ada persoalan-persolan sosial yang timbul yaitu pembenaran berbuat kriminal atas dasar melakukan tindakan main hakim sendiri serta atas dasar ideologi keadilan .

Secara kriminologi, tindakan main hakim sendiri terjadi adalah karena adanya ketidakseimbangan antara hak-hak pelaku dan korban. Korban tidak menerima kompensasi dalam bentuk pembedaan pelaku karena kejahatan yang telah dilakukan oleh pelaku terhadap dirinya. Rasa ketidakpercayaan publik dari aparat penegak hukum menjadi faktor sosiologis yang menyebabkan terjadinya main hakim sendiri. Selain pengaruh perkembangan politik reformasi. Reformasi menimbulkan arti yang salah untuk beberapa komunitas di mana mereka merasa memiliki kebebasan untuk bertindak sesuka mereka terlepas dari hukum pidana yang ada.

Tokoh utama dalam film ini merasa bahwa sistem yang ada sekarang tidak dapat menegakkan keadilan sehingga diapun menggunakan buku Death Note untuk membunuh para pelaku kejahatan. Dia menganggap bahwa pelaku tindak pidana tidak berhak hidup lagi.

Tokoh utama disini merupakan pelaku kejahatan Tipe Criminaloid, yaitu pelaku memiliki susunan mental dan emosional sedemikian matang, tenang, sehingga dalam keadaan tertentu mereka bisa melakukan sesuatu yang sangat kejam dan jahat. Dapat

dilihat disini bahwa Tokoh utama membunuh detektif yang menghalangi rencananya untuk menguasai sistem ideologi dunia.

Kita juga dapat menghubungkan dengan Teori Constitutional Theories yaitu sebuah teroi yang berusaha untuk menggabungkan variabel biologis dan psikologis dalam memprediksi pelaku kejahatan .

Mesomorph : Petualang, agresif; berotot, asertif, aktif secara fisik, mudah tertantang  
Ectomorph :Cend memendam sesuatu, introvert, Bertubuh tinggi dan kurus, serius, penyendiri, menjaga jarak, amat perasa –  
Endomorph :Bertubuh gemuk dan bulat, cend ramah, berkarakter, mudah bergaul

Tokoh utama film ini memiliki karakter sangat mudah bergaul, ramah serta memiliki bakat kecerdasan yang sangat tinggi dan psikologi desktruktif dalam teori Psychoanalytic Theroy yaitu pelaku kriminal yang mampu menyakiti/menyiksa orang lain karena merasakan kenikmatan/puas saat melihat korbannya tidak berdaya dan kesakitan.

### **C. Upaya Penanggulangan**

Upaya penanggulangan perbuatan main hakim sendiri adalah tindakan preventif sehingga tindakan represif dapat diminimalisir, aparat harus melakukan tindakan yang benar-benar penegakan hukum dengan tegas terhadap pelaku dan korban main hakim sendiri dan melakukan pendekatan terhadap warga masyarakat agar terjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat serta timbul kesadaran hukum sehingga warga dapat mematuhi aturan hukum yang berlaku dan dalam menyelesaikan masalah tidak dengan cara main hakim sendiri (*eigen richting*).

### **D. Kesimpulan**

Kesalahan berpikir juga dapat mengakibatkan munculnya sebuah tindakan kejahatan. Penyimpangan perilaku didasari oleh pemahaman yang keliru tentang cara memenuhi kebutuhan dasar dan nalurinya. Pemikiran yang irrasional dan desktruktif dapat mendorong timbulnya gangguan emosi-tingkah laku. Akan tetapi, kontroversi seputar sumber penyebab munculnya kesalahan berpikir masih diperdebatkan oleh para ilmuwan. Oleh karena itu, program psikologi yang terkait dengan aplikasinya didalam bidang hukum berperan melakukan Restrukturisasi kognitif (memperbaiki cara berpikir yang keliru).

## DAFTAR PUSTAKA

- Ati, F. (n.d.). <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/mmh/article/view/5744/9833>.
- Pramuhita, A. (n.d.). ANALISIS KRIMINOLOGIS TERJADINYA PERBUATAN MAIN HAKIM SENDIRI DI PROVINSI LAMPUNG. Diakses December 09, 2020, dari <https://jurnal.fh.unila.ac.id/index.php/pidana/article/view/155>
- Soedjono. 1970. Konsepsi Kriminologi Dalam Usaha Penanggulangan Kejahatan (Crime Prevention). Alumni, Bandung
- Tampan, B. (1970, January 01). Pengertian Kriminologi dan Ruang Lingkup Kriminologi. Diakses December 09, 2020, dari <http://everythingaboutvanrush88.blogspot.com/2014/06/kriminologi-dan-ruang-lingkup.html>
- Pangestu, J. (1970, January 01). TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN BERENCANA. Diakses December 09, 2020, dari <http://jiwoagung.blogspot.com/2011/11/tindak-pidana-pembunuhan-berencana.html>
- Ruang lingkup kriminologi. (n.d.). Diakses December 09, 2020, dari <https://blogdenni.wordpress.com/tag/ruang-lingkup-kriminologi>
- Death Note. (2020, September 07). Diakses December 09, 2020, from [https://id.wikipedia.org/wiki/Death\\_Note](https://id.wikipedia.org/wiki/Death_Note)
- Susi. (2015, March 13). Sinopsis Lengkap Death Note. Retrieved December 09, 2020, from <https://sinopsisfilms.wordpress.com/2015/03/11/sinopsis-lengkap-death-note/>
- ISMAIL, M. (2013). TINJAUAN KRIMINOLOGIS DALAM PEMBUNUHAN BERENCANA DI KOTA PALU. *TINJAUAN KRIMINOLOGIS DALAM PEMBUNUHAN BERENCANA DI KOTA PALU*, 1, 4th ser. Retrieved from [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKUwixs8\\_7jMHtAhXZT30KHcliDGuQFjAAegQIBRAC&url=https%3A%2F%2Fwww.neliti.com%2Fid%2Fpublications%2F144863%2Ftinjauan-kriminologis-dalam-pembunuhan-berencana-di-kota-palu&usq=AOvVaw3a745LGxDvNnpvE3A\\_Vu97](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKUwixs8_7jMHtAhXZT30KHcliDGuQFjAAegQIBRAC&url=https%3A%2F%2Fwww.neliti.com%2Fid%2Fpublications%2F144863%2Ftinjauan-kriminologis-dalam-pembunuhan-berencana-di-kota-palu&usq=AOvVaw3a745LGxDvNnpvE3A_Vu97)